

TANTANGAN GLOBALISASI DALAM PERSPEKTIF KEBUDAYAAN ISLAM MENGANALISIS BAGAIMANA GLOBALISASI MEMPENGARUHI IDENTITAS BUDAYA ISLAM DAN STRATEGI UNTUK MEMPERTAHANKAN KEASLIAN BUDAYA DALAM ARUS GLOBAL

Weli Rafika¹, Mayang Sari², Sahara³, Dwi Noviani⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

rapikaweli@gmail.com¹, mayangsm603@gmail.com², saharasahara73735@gmail.com³,
dwi.noviani@iaiqi.ac.id⁴

ABSTRAK

Globalisasi merupakan fenomena yang membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya Islam. Proses ini menghadirkan tantangan serius terhadap pelestarian identitas budaya Islam, seperti erosi nilai tradisional dan tekanan budaya asing, namun juga membuka peluang melalui teknologi digital untuk penyebaran ajaran Islam moderat dan penguatan solidaritas umat. Studi ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap identitas budaya Islam dan strategi pelestarian yang dapat diterapkan. Hasil kajian menunjukkan pentingnya pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam otentik, pemanfaatan teknologi digital, pelestarian tradisi lokal, serta pemberdayaan komunitas sebagai upaya menjaga keaslian budaya di tengah arus globalisasi. Selain itu, peran pemerintah dan kebijakan yang mendukung pelestarian budaya sangat krusial dalam memastikan keberlanjutan identitas budaya Islam dalam konteks global. Pendekatan strategis ini diharapkan mampu menjembatani pelestarian budaya dengan adaptasi terhadap kemajuan zaman tanpa menghilangkan ciri khas dan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Globalisasi, Kebudayaan Islam, Strategi Pelestarian Budaya.

ABSTRACT

Globalization is a phenomenon that brings significant changes to various aspects of life, including Islamic culture. This process presents serious challenges to the preservation of Islamic cultural identity, such as the erosion of traditional values and the pressure of foreign cultures. However, it also opens up opportunities through digital technology for the dissemination of moderate Islamic teachings and the strengthening of communal solidarity. This study uses a literature review with a descriptive qualitative approach to analyze the impact of globalization on Islamic cultural identity and applicable preservation strategies. The results demonstrate the importance of education that instills

authentic Islamic values, the use of digital technology, the preservation of local traditions, and community empowerment as efforts to maintain cultural authenticity amidst globalization. Furthermore, the role of government and policies that support cultural preservation are crucial in ensuring the sustainability of Islamic cultural identity in a global context. This strategic approach is expected to bridge cultural preservation with adaptation to modern progress without losing the distinctive characteristics and values of Islam.

Keywords: *Globalization, Islamic Culture, Cultural Preservation Strategies.*

A. PENDAHULUAN

Globalisasi, sebagai fenomena yang tak terhindarkan, mengubah berbagai aspek kehidupan secara signifikan, termasuk budaya. Dalam konteks budaya Islam, globalisasi menghadirkan tantangan besar bagi pelestarian identitas budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.¹ Aliran informasi yang cepat dan interaksi lintas budaya yang masif telah menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai dan praktik budaya Islam, yang berpotensi mengikis keaslian dan ciri khas budaya tersebut. Pengaruh globalisasi terhadap identitas budaya Islam tidak hanya berupa penyesuaian, tetapi terkadang juga mengarah pada akulterasi atau bahkan asimilasi, yang dapat menutupi identitas Islam.² Hal ini menuntut umat Islam untuk secara aktif merumuskan strategi yang memelihara keaslian budaya mereka tanpa menolak kemajuan dan perubahan. Strategi-strategi ini mencakup penguatan nilai-nilai Islam dasar melalui pendidikan, pelestarian tradisi lokal, dan pemanfaatan teknologi dengan bijak untuk mencegah identitas budaya tergerus oleh dominasi budaya global.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak globalisasi terhadap kebudayaan Islam. Abuzaid (2019) menyoroti bagaimana modernisasi berbasis teknologi berimplikasi pada perubahan interpretasi ajaran Islam yang berdampak pada identitas sosial umat.

Aminah (2021) membahas transformasi budaya masyarakat muslim urban yang dipengaruhi oleh media sosial global, sehingga muncul fenomena akulterasi budaya yang dapat mengancam kearifan lokal Islam. Kajian-kajian ini menunjukkan adanya

¹ Ashari Siregar and others, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.8 (2024), pp. 4142–51.

² Ilyas Syarofian Akmal Ilyas, 'Agama Dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya Dalam Pembentukan Identitas Keagaman', *AL AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 5.2 (2023), pp. 113–33.

dualitas antara peluang dan ancaman dalam proses globalisasi terhadap kebudayaan Islam.

Tujuan utama dari jurnal ini adalah untuk mengkaji tantangan yang dihadapi oleh globalisasi dari sudut pandang budaya Islam, secara khusus bagaimana globalisasi memengaruhi identitas budaya Islami dan upaya yang dapat diambil untuk mempertahankan keasliannya.³ Dengan fokus analitis ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis dan strategis yang mampu menguatkan identitas budaya Islam tanpa menjauhkan diri dari kemajuan global. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan tinjauan literatur dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan evaluasi kasus-kasus nyata yang terjadi dalam masyarakat Muslim kontemporer. Analisis kritis ini bertujuan untuk meneliti perubahan nilai dan adaptasi budaya yang terjadi akibat tekanan globalisasi. Selain itu, jurnal ini juga membahas upaya untuk meningkatkan kesadaran kolektif dan pendidikan budaya Islam sebagai strategi pelestarian.

B. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi pengaruh globalisasi terhadap identitas budaya Islam serta upaya menjaga keaslian budaya dalam konteks aliran global yang terus berubah. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dokumen kebijakan, dan publikasi resmi yang berkaitan dengan budaya Islam dan fenomena globalisasi.⁴ Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan, lalu dipilih berdasarkan kredibilitas dan relevansi sumber untuk menghasilkan gambaran yang akurat dan komprehensif.

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten dan analisis naratif, mengelompokkan informasi utama berdasarkan tema-tema penting yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi dan strategi untuk melestarikan budaya Islam. Para peneliti

³ Nur Siti Rahmayanti and others, 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman', *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2.1 (2025), pp. 105–16.

⁴ Rahmayanti and others, 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman'.

melakukan triangulasi sumber untuk menjaga keberlakuan data serta memastikan bahwa hasil studi bersifat objektif dan dapat diandalkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Globalisasi Dalam Perspektif Kebudayaan Islam

Globalisasi adalah sebuah proses yang mencakup integrasi global dalam bidang ekonomi, budaya, teknologi, dan informasi, yang secara signifikan memengaruhi dinamika budaya Islam di seluruh dunia. Fenomena ini memberikan tantangan sekaligus peluang untuk mempertahankan keaslian dan identitas budaya Islam di tengah perubahan yang cepat.⁵

a. Pengaruh Globalisasi terhadap Identitas Kebudayaan Islam

Globalisasi meningkatkan arus informasi dan budaya dari berbagai penjuru dunia. Budaya lokal, termasuk budaya Islam, menghadapi kesulitan dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisionalnya. Banyak pemuda Muslim kini mulai terpengaruh oleh budaya Barat dan kapitalis melalui media massa, internet, serta gaya hidup global. Hal ini dapat berpotensi mengikis pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam yang otentik..⁶

b. Komersialisasi dan Konsumerisme

Globalisasi telah menghadirkan gaya hidup yang berfokus pada konsumsi, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kesederhanaan dan pengendalian diri dalam Islam. Dorongan untuk konsumsi berlebihan dapat melemahkan disiplin moral dan spiritual umat Muslim serta meningkatkan ketidakadilan sosial, yang bertentangan dengan nilai keadilan sosial dalam Islam.

c. Tantangan dalam Pemeliharaan Bahasa dan Tradisi Islam

Bahasa Arab, sebagai bahasa utama dalam budaya Islam, menghadapi tantangan dari prevalensi bahasa global seperti Inggris. Ini dapat mengurangi penguasaan dan pemahaman umat Muslim terhadap sumber-sumber klasik serta tradisi intelektual Islam, sehingga memperbesar kemungkinan kehilangan akar budaya dan ilmiah Islam.

⁵ Arif Rahman, 'Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan Dan Inovasi Di Era Globalisasi', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2024), pp. 76–85.

⁶ Rinda Fauzian and Ratna Istianah, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Era Globalisasi: Dinamika Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, Dan Reorientasi Kebijakan* (CV. Intake Pustaka, 2025).

d. Peluang Melalui Globalisasi

Namun, globalisasi juga memberikan kesempatan untuk penyebaran yang lebih luas dan pemahaman tentang Islam melalui teknologi komunikasi. Umat Islam dapat memanfaatkan media digital dan internet untuk menyebarluaskan ajaran Islam yang moderat, mendidik generasi muda, serta memperkuat solidaritas global di antara umat Islam tanpa batasan negara.

e. Strategi Menanggapi Tantangan Globalisasi

Dari sudut pandang budaya Islam, sangat penting untuk menghidupkan kembali nilai-nilai Islam yang otentik yang relevan dengan konteks dan dapat beradaptasi dengan zaman. Pendidikan Islam yang berfokus pada penguatan identitas Islam dan keterampilan kritis terhadap budaya asing adalah sesuatu yang sangat diperlukan. Lebih lanjut, kolaborasi lintas budaya dan dialog antaragama di tengah arus globalisasi adalah strategi penting untuk menjaga keharmonisan sosial serta memperkuat nilai-nilai Islam.

Bagaimana Globalisasi Mempengaruhi Identitas Budaya Islam

Globalisasi telah mengakibatkan perubahan besar dalam kehidupan umat Islam, terutama terkait dengan identitas budaya, yang merupakan ciri khas dari budaya Islam itu sendiri. Melalui arus informasi yang cepat dan luas, berbagai budaya dari berbagai negara dapat saling bertukar dengan mudah, sehingga identitas budaya Islam yang tradisional menghadapi tantangan serius akibat masuknya budaya asing.⁷ Sebagai contoh, masuknya gaya hidup Barat yang sangat konsumtif dan budaya populer yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam dapat mengakibatkan pergeseran perilaku dalam komunitas Muslim, khususnya di kalangan generasi muda. Hal ini menjadi tantangan untuk menjaga identitas budaya Islam yang kuat di tengah derasnya aliran globalisasi.

Dalam konteks ini, hubungan antara Islam dan budaya setempat sangat penting untuk menciptakan identitas Muslim yang kuat dan unik. Islam memberikan landasan spiritual dan moral yang kokoh, sedangkan budaya lokal berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan nilai-nilai Islam yang khas. Dengan adanya hubungan

⁷ Siregar and others, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal'.

ini, umat Islam dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan global tanpa menghilangkan akar budaya dan tradisi Islam mereka.⁸ Menerapkan nilai-nilai Islam melalui seni, tradisi, bahasa, dan adat membantu umat Islam mempertahankan identitas otentik mereka sambil ikut berpartisipasi secara positif dalam masyarakat global.

Globalisasi juga telah memicu berbagai tantangan moral dan sosial, seperti krisis identitas dan perubahan gaya hidup yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.⁹ Banyak generasi muda terpengaruh oleh budaya Barat (makanan, hiburan, dan mode), yang menjauhkan mereka dari akhlak Islam dan kesopanan. Oleh karena itu, pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam yang sejati dan mengembangkan kesadaran kritis sangat penting untuk melindungi generasi muda dari pengaruh negatif globalisasi dan memperkuat identitas mereka sebagai umat Islam.¹⁰

Di sisi lain, globalisasi juga menawarkan peluang besar bagi umat Muslim untuk memperluas jangkauan da'wah mereka dan menyebarkan nilai-nilai Islam secara internasional melalui teknologi digital dan media sosial. Lewat media digital, pesan dan nilai-nilai Islam yang moderat dapat disiarkan ke berbagai belahan dunia, semakin menghubungkan umat Muslim dalam komunitas global yang inklusif. Kesempatan ini perlu diambil untuk memperkuat persatuan umat Muslim dan menjaga keberagaman budaya dalam kerangka kebersamaan dan saling menghormati antar agama.

Strategi Untuk Mempertahankan Keaslian Budaya Dalam Arus Global.

Mempertahankan otentisitas budaya di tengah globalisasi merupakan tantangan besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia, yang memiliki budaya yang kaya dan beragam. Salah satu strategi utama untuk menjaga budaya adalah melalui pendidikan budaya yang terintegrasi dan sistematis.¹¹ Dengan memasukkan nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum sejak usia dini, generasi muda dapat dibekali dengan kesadaran dan

⁸ Siti Rohmatun Masti Yanto, *TRANSMISI KERAGAMAN ISLAM DAN KEHIDUPAN MODERN* (PENERBIT KBM INDONESIA, 2025).

⁹ Aulia Herawati and others, 'Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Tengah Arus Globalisasi', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2025), pp. 370–80.

¹⁰ Amelia Hidayati, *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Untuk Para Z Generation* (Guepedia, 2020).

¹¹ Siregar and others, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal'.

rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Pendidikan ini juga berperan dalam mencegah mereka dari pengaruh budaya asing yang dibawa oleh globalisasi.¹²

Selain pendidikan, memanfaatkan teknologi merupakan strategi penting untuk menjaga keaslian budaya. Media digital dan platform daring dapat digunakan untuk mendokumentasikan dan menyebarkan seni daerah, tradisi, bahasa, dan cerita rakyat kepada audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang melek teknologi. Misalnya, media sosial dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan tarian tradisional, musik daerah, atau kerajinan tangan yang menjadi ciri khas budaya lokal, sehingga tetap relevan dan diakui bahkan di era modern ini.

Festival budaya dan kegiatan seni tradisional juga efektif dalam menjaga keaslian budaya. Mengadakan festival secara rutin dapat memperkuat persatuan komunitas dan meningkatkan rasa menghargai terhadap warisan budaya mereka. Acara-acara ini menciptakan ruang bagi orang-orang untuk mengungkapkan dan merayakan budaya mereka, sambil juga memberikan peluang pendidikan dan hiburan yang menarik bagi berbagai kelompok. Memberdayakan komunitas lokal merupakan aspek strategis lainnya dalam pelestarian budaya. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada komunitas lokal dalam mengembangkan seni dan kerajinan tradisional, budaya tidak hanya terjaga tetapi juga menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan. Pemberdayaan ini menjaga budaya lokal tetap hidup dan berkembang karena komunitas merasakan kepemilikan dan tanggung jawab terhadapnya.

Akhirnya, peran pemerintahan dan kebijakan yang mendukung pelestarian budaya sangat penting. Pemerintah harus melakukan langkah-langkah nyata, seperti melindungi situs budaya, memberikan dana untuk seni dan budaya, serta menerapkan kebijakan untuk mempromosikan budaya baik di tingkat lokal maupun internasional. Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan perlu ditingkatkan agar strategi pelestarian budaya menjadi efektif di tengah dinamika globalisasi yang selalu berubah.

D. KESIMPULAN

globalisasi membawa dampak yang kompleks terhadap identitas budaya Islam. Di satu sisi, globalisasi menghadirkan tantangan serius seperti erosi nilai-nilai tradisional,

¹² Siregar and others, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal'.

dominasi budaya asing, dan perubahan gaya hidup yang tidak selalu sesuai dengan prinsip Islam. Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang melalui pemanfaatan teknologi dan media digital untuk penyebaran ajaran Islam yang moderat dan penguatan solidaritas umat Muslim secara global.

Upaya menjaga keaslian budaya Islam di tengah arus globalisasi harus dilakukan secara aktif dan strategis. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam otentik serta penguatan kesadaran kritis menjadi kunci utama agar generasi muda tetap mempertahankan jati diri budaya Islam. Selain itu, pelestarian tradisi lokal melalui media digital, festival budaya, dan pemberdayaan komunitas lokal juga sangat penting agar budaya Islam eksis dan relevan.

Strategi utama dalam menghadapi globalisasi meliputi revitalisasi nilai-nilai Islam secara kontekstual, pendidikan yang menguatkan identitas keislaman dan keterampilan kritis, serta dialog lintas budaya yang menjaga harmoni sosial. Pelestarian budaya lokal melalui pendidikan budaya terpadu, pemanfaatan teknologi digital, festival budaya, pemberdayaan komunitas, serta peran aktif pemerintah dan kebijakan yang mendukung menjadi langkah krusial agar budaya Islam dan budaya lokal tetap hidup dan relevan di tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Rahman, ‘Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan Dan Inovasi Di Era Globalisasi’, *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2024), pp. 76–85.

Ashari Siregar and others, ‘Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal’, *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.8 (2024), pp. 4142–51.

Aulia Herawati and others, ‘Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Tengah Arus Globalisasi’, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2025), pp. 370–80.

Ilyas Syarofian Akmal Ilyas, ‘Agama Dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya Dalam Pembentukan Identitas Keagaman’, *AL AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 5.2 (2023), pp. 113–33.

Nur Siti Rahmayanti and others, ‘Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman’, *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2.1 (2025), pp. 105–16.

Rahmayanti and others, ‘Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Menjaga Nilai-Nilai Keislaman’.

Rinda Fauzian and Ratna Istianah, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Era Globalisasi: Dinamika Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, Dan Reorientasi Kebijakan* (CV. Intake Pustaka, 2025).

Siregar and others, ‘Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal’.

Siregar and others, ‘Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal’.

Siregar and others, ‘Pengaruh Globalisasi Terhadap Identitas Budaya Lokal’.

Siti Rohmatun Masti Yanto, *TRANSMISI KERAGAMAN ISLAM DAN KEHIDUPAN MODERN* (PENERBIT KBM INDONESIA, 2025).